

LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 080/Kpts/SR.120/D.2.7/5/2019

DESKRIPSI BUNCIS VARIETAS

H 93

Asal	:	Dalam negeri
Silsilah	:	Seleksi hasil persilangan antara Galur H.2.1 x H.1.1
Golongan varietas	:	Bersari bebas
Bentuk penampang batang	:	Persegi enam
Warna batang	:	Hijau (RHS 144 B)
Diameter batang	:	0,73 – 0,83 cm
Bentuk daun	:	Bangun delta
Ukuran daun tunggal	:	Panjang 15,67 – 17,81 cm; Lebar 11,53 – 13,63 cm
Warna daun	:	Hijau (RHS 137 A)
Bentuk ujung daun	:	Meruncing
Tepi daun	:	Rata
Bentuk bunga	:	Kupu – kupu
Warna bunga	:	
Warna kelopak bunga	:	Hijau muda (RHS 145 B)
Warna mahkota bunga	:	Putih (RHS 155 C)
Warna kepala putik	:	Hijau (RHS 142 C)
Warna benang sari	:	Putih (RHS 155 C)
Umur mulai berbunga	:	30 – 35 hari setelah tanam
Umur mulai panen	:	39 – 43 hari setelah tanam
Bentuk polong	:	Bulat panjang
Ukuran polong	:	Panjang 17,86 – 19,84 cm; Diameter 0,84 – 0,92 cm
Panjang tangkai polong	:	16,41 – 19,32 cm
Warna polong muda	:	Hijau (RHS 145 B)
Warna polong tua	:	Kuning kecoklatan (RHS 160 C)
Tekstur polong muda	:	Renyah
Rasa polong muda	:	Sedikit manis
Bentuk biji	:	Bangun Ginjal
Warna biji	:	Coklat keabu-abuan (RHS 199 D)
Berat 1.000 biji	:	145,39 – 155,79 gram
Jumlah biji per polong	:	7 – 9 biji
Berat per polong	:	8,78 – 10,27 gram
Jumlah polong per tanaman	:	56 – 63
Berat polong per tanaman	:	573,86 – 713,89 gram
Daya simpan polong pada suhu 27 - 31°C	:	1 – 3 hari setelah panen
Hasil polong per hektar	:	21,99 – 24,69 ton
Populasi per hektar	:	31.176 tanaman
Kebutuhan benih per hektar	:	11 – 12 kg
Penciri utama	:	Tangkai polong pendek, warna polong muda hijau (RHS 145 B), dan warna biji coklat keabu-abuan (RHS 199 D)
Keunggulan varietas	:	Jumlah polong banyak, produksi tinggi
Wilayah adaptasi	:	Sesuai di dataran rendah di Kabupaten Kediri pada musim penghujan

Pemohon
Pemulia
Peneliti

: PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera
: Ir. Subandi
: Ir. Subandi, Oktavianus Wawan Dwi S,
SP, Silvia Novanda Gustara, S.ST dan
Maryadi

A.n MENTERI PERTANIAN
DIREKTUR JENDERAL HORTIKULTURA,

ttd.

SUWANDI